

**DAYA TARIK MONUMEN KAPAL SELAM
SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI
DI SURABAYA**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

Oleh :

Hanifa Qoriani Akbaria

NIM. 200903102011

Dosen Pembimbing

Drs DIDIK EKO JULIANTO

NIP. 131832303

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
2003**



5
Klass
623.82
ARB
d

04 JUL 2003

e-1

MOTTO

Lebih mulia-mulianya cita-cita manusia, adalah manusia yang bercita-cita untuk kebaikan dunia dan akheratnya.

(H. Ibnu Majah)

Allah tidak akan merubah nasib seseorang, sehingga orang itu mau mengubah dirinya.

(Aro'du ayat 11)

PERSEMBAHAN

Laporan tugas akhir ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

Ayahanda Drs Ec Asmuri dan Ibunda Srimukhtari

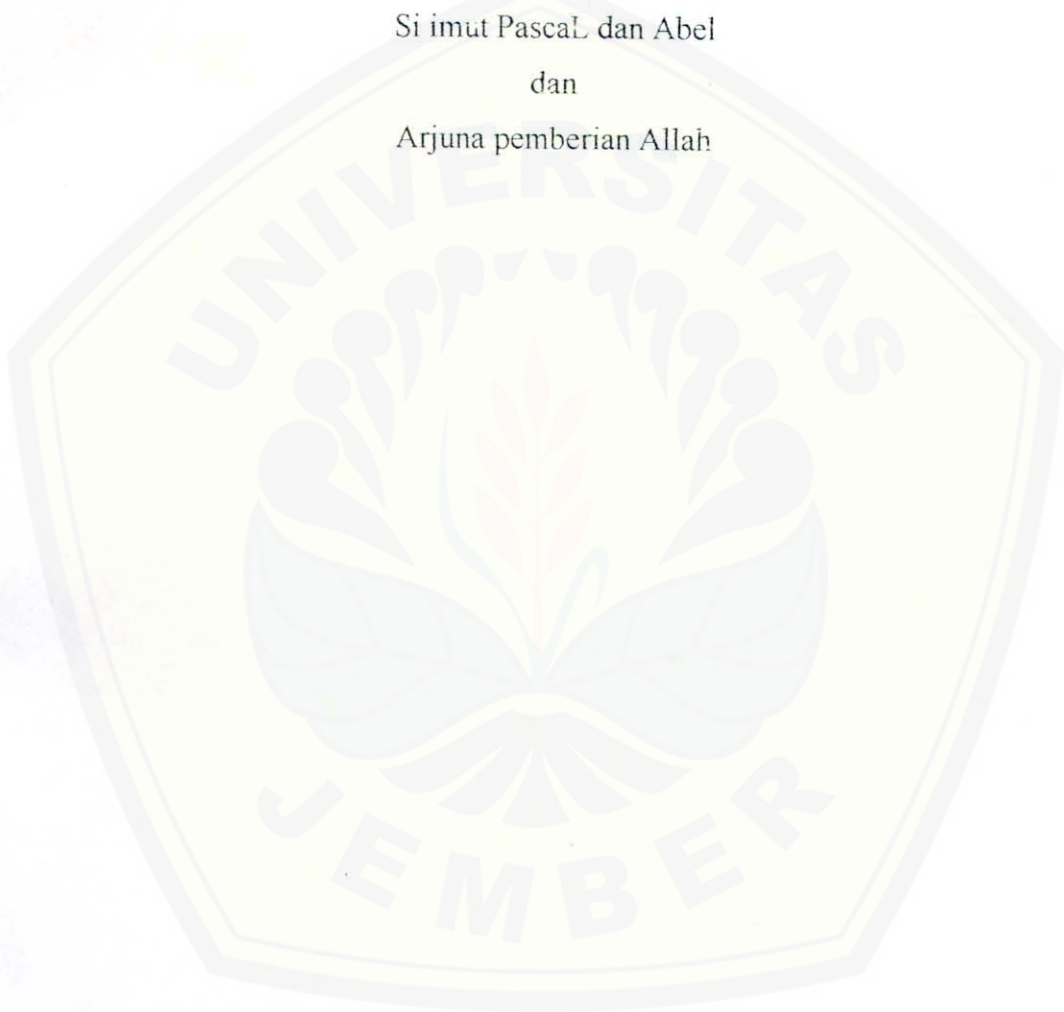
Ayunda Nuwafi Muriani Akbaria dan Kakanda Hatta Alfian Nasser

Adinda Dimas Ilham Akbari

Si imut Pascal dan Abel

dan

Arjuna pemberian Allah



UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PERSETUJUAN

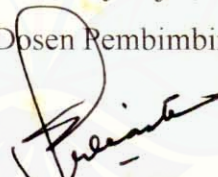
Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Lapangan Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Hanifa Qoriani Akbaria
NIM : 200903102011
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi: Diploma III Pariwisata
Judul : DAYA TARIK MONUMEN KAPAL SELAM
SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI
DI SURABAYA

Jember, 15 Mei 2003

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. DIDIK EKO JULIANTO

NIP: 131 832 303

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Lapangan Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember:

Nama : Hanifa Qoriani Akbaria
NIM : 200903102011
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Pariwisata

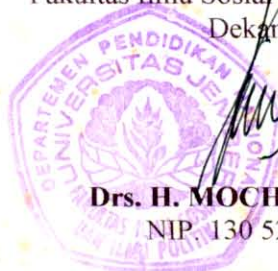
**DAYA TARIK MONUMEN KAPAL SELAM
SEBAGAI DESTINASI WISATA BAHARI DI SURABAYA**

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Mei 2003
Jam : 15.00 wib
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus

Panitia Penguji

1. **DWI SUNGKOWO, S.Sos., MP** (Ketua) : 1.
NIP. 132 094 127
2. **Drs. DIDIK EKO JULIANTO** (Sekretaris) : 2.
NIP. 131 832 303
3. **Drs. RUDY EKO PRAMONO, M.Si** (Anggota) : 3.
NIP. 131 782 188

Mengesahkan
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan,



Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur kehadirat Allah yang hingga detik ini masih memberikan karunia berupa keimanan, kasih sayang dan juga karunia-karunia lainnya, dan berkat ridho serta rahmat dari Allah semata-mata penulis bisa menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Lapangan ini, sebagai persyaratan akademis pada Program Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Laporan hasil Praktek Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil Praktek Kerja Lapangan Program Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, 1999. Adapun pengembangan pada laporan ini disesuaikan dengan kondisi riil dari Monumen Kapal Selam, tempat penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan.

Didalam proses penulisan laporan ini mulai dari awal sampai akhir tak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

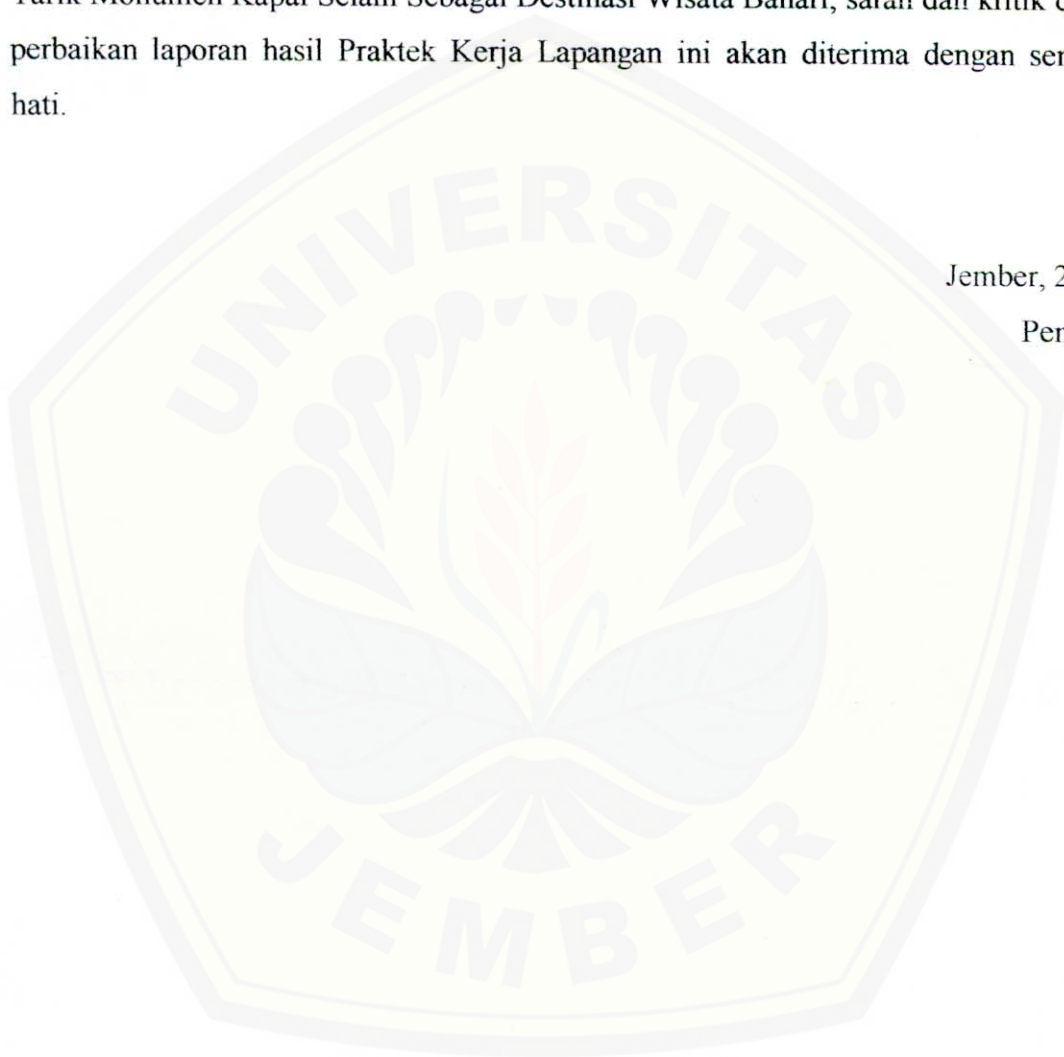
1. Bapak Drs. H. Moch Toerki, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
2. Bapak Drs. Ardianto, MSi, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
3. Bapak Drs. Rudi Eko Pramono, MSi, Ketua Program Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
4. Bapak Drs. Didik Eko Julianto, selaku dosen pembimbing, untuk kesediannya memberikan saran dan bimbingan
5. Bapak Totong, selaku Pimpinan Monumen Kapal Selam Surabaya
6. Bapak Soewarjono, selaku Manajer Personalia Monumen Kapal Selam sekaligus penanggungjawab dari Praktek Kerja Lapangan
7. Mbak Iis Juanna, selaku Sekretaris Monumen Kapal Selam dan pembimbing Praktek Kerja Lapangan

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat hingga laporan hasil Praktek Kerja Lapangan ini dapat terselesaikan.

Semoga laporan hasil Praktek Kerja Lapangan ini menjadi berkah dan manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa yang membutuhkan informasi mengenai Daya Tarik Monumen Kapal Selam Sebagai Destinasi Wisata Bahari, saran dan kritik demi perbaikan laporan hasil Praktek Kerja Lapangan ini akan diterima dengan senang hati.

Jember, 2003

Penulis



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Aktivitas selama Praktek Kerja Lapangan

Tabel 2 : Profil wisatawan

Tabel 3 : Rekapitulasi jumlah kunjungan wisata

Tabel 4 : Data kunjungan wisatawan mancanegara



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat tugas Praktek Kerja Lapangan
2. Surat keterangan telah melakukan Praktek Kerja Lapangan
3. Brosur Monumen Kapal Selam
4. Site plan Monumen Kapal Selam
5. Gambar Kapal Selam KRI Pasopati 410



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan	3
1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Lapangan	3
1.2.2. Manfaat Praktek Kerja Lapangan	3
II. GAMBARAN UMUM LOKASI	4
2.1. Gambaran Umum Monumen Kapal Selam	4
2.1.1. Sejarah Singkat	4
2.1.2. Monumen Kapal Selam KRI Fasopati 410	6
2.2. Visi dan Misi Monumen Kapal Selam	11
2.2.1. Visi Monumen Kapal Selam	11
2.2.2. Misi Monumen Kapal Selam	12
2.3. Organisasi	12
2.3.1. Struktur Organisasi	13
2.3.2. Job Description	15

III. PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN	19
3.1 Gambaran Praktek Kerja Lapangan	19
3.2 Pengertian dan Batasan Wisata Bahari	20
3.3 Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap Daya Tarik Monumen Kapal Selam	21
3.3.1 Pengembangan Daya Tarik Monumen Kapal Selam	32
3.3.2 Keuntungan Yang Diharapkan Dari Pengembangan Daya Tarik Monumen Kapal Selam	32
IV. PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan oleh pemerintah sebagai sumber penghasil devisa negara, peranan pariwisata dalam pembangunan mempunyai peranan yang cukup penting yaitu untuk memperoleh tambahan devisa negara juga merupakan bidang yang menyerap banyak tenaga kerja dan pariwisata merupakan suatu industri yang sangat strategis dalam pembangunan nasional, terlebih lagi pemerintah sedang memberlakukan otonomi daerah sehingga peranan pariwisata menjadi sangat penting sebagai salah satu pendapatan daerah disamping itu pariwisata juga berfungsi sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat lokal dan dapat juga sebagai tambahan pendapatan bagi masyarakat setempat, untuk saat ini pariwisata menjadi salah satu sektor andalan yang mampu mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat dan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, hal ini menggambarkan bahwa peran serta pariwisata sangat besar.

Dewasa ini pariwisata mengalami perkembangan dan salah satu perkembangan pariwisata adalah tingginya minat wisatawan pada wisata bahari, wisata bahari itu sendiri memiliki pengertian suatu kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan di kawasan laut, yang daya tariknya berupa keindahan panorama laut, komoditi laut yang dihasilkan serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat daerah pantai atau laut (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur: 5-54)

Adapun jenis pariwisata ini lebih fokus pada peninggalan sejarah pada obyek wisata bahari juga keindahan akan potensi alamnya, dalam jenis wisata bahari ini wisatawan diajak untuk lebih mengenal dan memahami makna arti dari peninggalan sejarah yang berupa Monumen Kapal Selam, perjuangan dari pahlawan laut Korps Hiu Kencana kepada bangsa dan negara dan untuk memberi motivasi agar masyarakat lebih mengenal dan mencintai laut.

Dengan adanya perkembangan dalam dunia pariwisata khususnya dalam jenis pariwisata ini mendorong beberapa pelaku pariwisata untuk mengembangkan dan

mengelola paket wisata bahari, ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar.

Monumen Kapal Selam merupakan salah satu obyek wisata bahari yang memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan, penelitian, rekreasi atau pariwisata dan sarana pendidikan, dengan melihat potensi yang ada dalam Monumen Kapal Selam maka terbukanya peluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata bahari.

Penulis memilih Monumen Kapal Selam yang berada di Surabaya karena daerah ini mempunyai peluang dan potensi yang dapat dikembangkan untuk wisata bahari dan saat ini Monumen Kapal Selam dalam tahap mengembangkan wilayahnya untuk menjadi salah satu aset unggulan dengan membuat paket wisata bahari. Atraksi utama di Monumen Kapal Selam adalah Video Rama yaitu menyuguhkan film layar lebar yang berjudul "Monumen Kapal Selam" dan "Lebih mengenal TNI Angkatan Laut" yang menceritakan tentang proses pembuatan Kapal Selam KRI Pasopati 410, perjuangannya dalam Trikora yaitu perebutan Irian Barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam. Dan atraksi wisata lain seperti Wisata Air Kalimas yang dapat dinikmati pengunjung dari Monumen Kapal Selam sampai Taman Prestasi dan Life Music yang merupakan sajian khusus Monumen Kapal Selam.

Wisata bahari bukan hanya aktivitas yang berorientasi pada kesenangan tetapi juga ada unsur pendidikan, penelitian juga perlindungan dan supaya pengembangan wisata bahari berjalan seimbang harus dilakukan penerapan dalam bentuk menumbuhkan rasa cinta dan sayang terhadap lingkungan dengan cara menjaga keberadaannya dan tidak merusak lingkungan yang ada dengan membuang sampah sembarangan baik di lokasi wisata maupun sungai yang mengitari lokasi wisata Monumen Kapal Selam. Sehingga melalui wisata ini diharapkan dapat menimbuikan empati dari masyarakat lokal, wisatawan dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan wisata bahari ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan yaitu:

1. untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat dibangku kuliah serta membandingkan dengan kondisi yang ada di lapangan atau kondisi riil.
2. Untuk Mendapatkan pengalaman Praktek Kerja Lapangan.

1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Manfaat dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan yaitu:

1. Dapat memberikan gambaran kepada pengelola Monumen Kapal Selam tentang potensi dari wisata bahari yang ada di Surabaya dan saat ini memerlukan tindakan pengembangan lebih lanjut yang seharusnya dilakukan secara serius.
2. Memberikan informasi kepada Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur tentang obyek wisata di Surabaya yang mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata bahari yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata unggulan dan dapat menjadikannya sebagi ciri khas atau trade mark surabaya sebagai kota pahlawan.
3. Dapat mengenalkan potensi wisata yang ada di Surabaya dan juga mengenalkan potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai salah satu wisata alternatif saat ini.
4. Dapat digunakan sebagi pedoman untuk rencana pengembangan wisata bahari di Surabaya.

II. GAMBARAN UMUM LOKASI

2.1 Gambaran Umum Monumen Kapal Selam

Monumen Kapal Selam terletak dikota Surabaya yaitu kota yang terkenal dengan sebutan kota pahlawan sehingga lokasi Monumen Kapal Selam sangatlah strategis berada di kota Surabaya, karena dengan berdirinya Monumen Kapal Selam maka dapat menambah destinasi wisata yang memiliki nilai sejarah dan kepahlawanan di kota Surabaya.

Monumen Kapal Selam (Monkasel) letak lokasinya berada di Bantaran Kalimas, Jalan Pemuda Surabaya dibangun atas prakarsa para Pemimpin TNI-AL, Gubernur Jawa Timur dan para sesepuh Kapal Selam, pembangunan Monkasel dimaksudkan untuk:

1. Menambah obyek wisata bernuansa bahari di Jawa Timur khususnya di Surabaya.
2. Sebagai sarana pewarisan nilai sejarah yang merupakan cermin kebesaran bangsa Indonesia sebagai bangsa bahari.
3. Sebagai sarana pelestarian nilai-nilai luhur perjuangan bangsa Indonesia dalam merintis, menegakkan dan mengisi kemerdekaan serta mengobarkan semangat perjuangan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.
4. Sebagai penghormatan kepada pejuang dan pahlawan laut sekaligus sebagai bukti sejarah pengabdian Korps Hiu Kencana kepada bangsa dan negara.

2.1.1 Sejarah Singkat

Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410 merupakan wujud asli dari ex KRI Pasopati 410, salah satu Kapal Selam TNI-AL dari satuan Kapal Selam Armada RI Kawasan Timur (Satselarmatim) , KRI Pasopati 410 termasuk jenis SS type *Whiskey Class* dibuat di Vladi Wostok Rusia pada tahun 1952, masuk jajaran TNI-AL (Satselarmatim) terhitung mulai tanggal 29 Januari 1962 dengan tugas pokok

menghancurkan garis lintas musuh (*anti shipping*), mengadakan pengintaian dan melakukan *Silent Raids*.

Selama pengabdianya KRI Pasopati 410 banyak berperan aktif menegakkan kedaualatan negara dan hukum di laut yurisdiksi nasional, misalnya dalam operasi Trikora KRI Pasopati terlibat langsung di garis depan memberi tekanan-tekanan psikologis terhadap lawan, sehingga Irian Barat dapat kembali ke dalam wilayah RI. Selain itu masih banyak operasi penting lainnya yang telah dilaksanakan, Diantaranya empat belas Komandan berpangkat Perwira menengah telah memimpin KRI Pasopati. Komandan Pertama Mayor Laut (P) Yasin Sudirjo dan Komandan Terakhir Mayor Laut (P) Imam Zaki.

KRI Pasopati 410 dinonaktifkan dari jajaran TNI-AL pada tanggal 25 Januari 1990 ditandai dengan penurunan "Ular-ular Perang" dalam suatu upacara militer di Ujung Surabaya.

Data Kapal

Panjang	: 76,6 meter
Lebar	: 6,30 meter
Kecepatan Kapal	: 18,3 knots diatas air 13,5 knots dibawah air
Berat Penuh	: 1.300 ton
Berat Kosong	: 1.050 ton
Jarak Jelajah	: 8.500 mil laut
Bahan Bakar	: Solar
Baterai	: 224 buah
Persenjataan	: Torpedo steam gas 12 buah
Panjang Torpedo	: 7 meter
Peluncur Torpedo	: 6 buah
Awak Kapal	: 63 orang termasuk perwira

2.1.2 Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410

Pembangunan Monumen Kapal Selam dimulai tanggal 1 Juli 1995 ditandai dengan peletakan batu pertama pondasi Monumen Kapal Selam oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Basofi Soedirman didampingi Pangarmatim Laksda TNI Gofar Soewarno. Dalam waktu yang sama *ex* KRI Pasopati yang akan di Monumenkan dipotong menjadi enam belas blok di PT PAL Indonesia, ke enam belas potongan tersebut dibawa ke lokasi kemudian dirakit ulang sehingga KRI Pasopati kembali menjadi wujud semula diatas pondasi yang telah disiapkan. Monumen Kapal Selam diresmikan oleh Bapak Kasal Laksamana TNI Arief Kushariadi pada tanggal 27 Juni 1998 dan dibuka untuk umum mulai tanggal 15 Juli 1998.

Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410 terbagi atas tujuh ruangan :

a. Ruang I:

Ruang ini lebih dikenal dengan sebutan ruang torpedo atau ruang depan, pada bagian atas ruangan ini terletak pintu masuk kedalam Kapal, pintu ini juga berfungsi untuk keluar masuk (bongkar muat) torpedo. Didalam ruang ini terdapat empat tabung peluncur torpedo yang berfungsi untuk menembakkan torpedo juga untuk meluncurkan perenang tempur (pasukan katak) enam torpedo cadangan serta delapan tempat tidur untuk ABK Bintara dan Tamtama. Pada saat perang tempur pintu antar ruangan harus tertutup rapat kedap.

b. Ruang II:

Ruang ini merupakan ruang serba guna yang dapat digunakan sebagai ruang kerja, ruang makan, ruang rekreasi dan ruang tidur para Perwira, disini terdapat pula ruang Komandan, ruang paiaksa serta ruang komunikasi. Didalam ruang Komandan juga terdapat *reperter gyro compas* untuk memudahkan Komandan mengetahui arah Kapal, didalam ruang komunikasi terdapat peralatan komunikasi Kapal untuk mengirim dan menerima berita dimana Kapal sedang melaksanakan operasi atau berlayar. Dibawah ruangan

ini terdapat *ruang battery group* satu sebanyak 210 cell, pada saat perang tempur pintu antar ruangan harus tertutup rapat kedap.

c. Ruang III :

Ruang ini adalah merupakan tempat pengendalian dan pusat informasi tempur dimana seluruh kegiatan pada saat Kapal beroperasi atau berlayar sedang melaksanakan serangan torpedo, yang dikendalikan oleh Komandan Kapal dari ruang ini, dibagian kanan depan ruang tiga ini terdapat kemudi vertikal, kemudi horizontal depan dan belakang, kemudi vertikal adalah kemudi untuk mengendalikan arah haluan Kapal (kanan dan kiri) sedangkan kemudi horizontal depan dan belakang adalah untuk mengendalikan Kapal menyelam dan timbul. Dibelakang kemudi terdapat kolam penghembusan udara tekanan tinggi (UTT) untuk menghembus tangki pemberat pokok (TTP) pada saat kapal akan timbul, ditengah ruang tiga ini juga terdapat alat angkat yaitu periscope, navigasi, antena komunikasi, periscope serang, antena radar (*Plag Angkor*) dan *tabung snorkel (RDP)*, ruangan radar (bagian kanan belakang) dibelakang alat-alat angkat terdapat ruangan radar. *Radar plag* adalah sebagai radar navigasi, sedangkan *radar angkor* adalah radar pasif untuk mendeteksi frekuensi-frekuensi radar lawan (ESM) *tabung snorkel* bila Kapal Selam sedang menyelam diesel dinyalakan maka memerlukan udara agar diesel bisa berjalan atau hidup, Maka udara dari luar kapal disalurkan melalui *tabung snorkel (RDP)* bagian kiri depan ruang ini terdapat meja peta untuk mengecek posisi Kapal, dibelakang meja peta terdapat *induk gyro compas* yaitu menunjukkan arah mata angin, dibelakang meja *induk gyro compas* terdapat bilik hitung (TAS-L) yaitu untuk serangan torpedo, pada bagian kiri ruang ini terdapat juga *sonar* dimana peralatan ini sangat vital bila Kapal Selam telah menyelam pada kedalaman dibawah periskop, *pesawat sonar* dibagi menjadi dua bagian yaitu *sonar aktif* atau *tamir* dan *sonar pasif* atau teknik (*PHENIX*) dibelakang *ruang sonar* terdapat kamar mandi dan wc ABK, dibawah geladak ruang ini terdapat juga pompa pengeringan yaitu untuk

mengeringkan air got dari ruang I sampai dengan VII, dibagian tengah bagian ruang terdapat juga tangga untuk menuju arah anjungan, melalui *conning tower* dimana terdapat periscope komandan (periscope serang) dan dianjungan terdapat pengemudi vertikal dan *tepiter gyro compas* untuk mengendalikan Kapal pada saat Kapal berlayar di permukaan. Pada saat perang tempur pintu antar ruang harus tertutup rapat kedap.

d. Ruang IV :

Ruang ini terdapat tempat tidur ABK, ruang makan ABK, dapur serba ada, tempat gudang atau tempat untuk penyimpanan bahan makanan, di ruang ini pula ABK dapat santai dan dapat istirahat, dibagian kiri bagian belakang terdapat peralatan bantu (*kompresor udara* dan *converter listrik*) *kompresor udara* adalah untuk mengisi udara tekanan tinggi (UTT) ke botol udara, dibawah ruangan ini terdapat *ruangan battery group* dua dengan jumlah 210 cell, pada saat ini ruang harus tertutup rapat kedap.

e. Ruang V :

Ruang ini adalah ruang diesel dimana terdapat dua buah diesel motor pendorong pokok (MPK-37D) berfungsi sebagai penggerak baling-baling Kapal dan generator untuk pengisian baterai, di kanan dan kiri diesel terdapat *kompresor udara* ke dalam botol udara tekanan tinggi. Pada saat perang tempur pintu antar ruang harus tertutup rapat kedap.

f. Ruang VI :

Ruang enam ini adalah ruang listrik dimana terdapat dua buah motor listrik atau generator pokok untuk menggerakkan baling-baling atau pengisian baterai, motor listrik ini dapat berfungsi ganda bila diputar oleh tenaga listrik dari baterai maka berfungsi sebagai *motor listrik poofeler* dan bila diputar oleh diesel pokok sebagai generator maka berfungsi untuk pengisian baterai, disini terdapat pula dua buah motor ekonomi yang digunakan pada saat Kapal berlayar dengan menggunakan kecepatan ekonomis, serta peralatan bantu

lainnya, disini juga terdapat pula tempat tidur ABK, pada saat perang tempur pintu antar ruang harus tertutup kedap.

g. Ruang VII :

Ruang ini merupakan ruangan torpedo baritan dan terdapat dua buah peluncur torpedo dan terdapat dua buah peluncur torpedo di bagian atas ruangan ini terdapat pintu masuk ABK dari arah geladak baritan kedalam Kapal Selam, selain peluncur torpedo terdapat juga pompa hidrolik yang berfungsi untuk memberikan tekanan hidrolik pada sistem yang digunakan untuk menggerakkan peralatan hidrolik antara lain kemudi vertikal, kemudi horizontal depan belakang dan alat-alat angkat bila pompa hidrolik tidak dapat bekerja maka kemudi vertikal menggunakan kemudi darurat yang ada di ruang tujuh ini, pada saat perang tempur pintu antar ruang harus tertutup rapat kedap.

Untuk dapat lebih memberikan pelayanan yang dapat menahan wisatawan supaya tinggal lebih lama dan berkunjung ulang serta memuaskan, Monumen Kapal Selam memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

Sarana Wisata di Monumen Kapal Selam antara lain:

1. Kapal Selam KRI Pasopati 410

Yaitu sarana obyek wisata utama yang ada di Monumen Kapal Selam, yang merupakan wujud asli dari ex KRI Pasopati 410, salah satu Kapal Selam TNI-AL dari satuan Kapal Selam Armada RI Kawasan Timur (Satselarmatim) yang berjasa dalam Trikora atau perebutan Irian Barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam.

2. Video Rama

Yaitu atraksi wisata yang menyuguhkan film layar lebar yang berjudul "Monumen Kapal Selam" dan "Lebih mengenal TNI Angkatan Laut" yang dilengkapi dengan sound sistem double stereo yang sangat mendukung penayangan film tersebut yang menceritakan tentang proses pembuatan Kapal

Selam KRI Pasopati 410, perjuangannya dalam Trikora yaitu perebutan Irian Barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam.

3. Wisata Air Kalimas

Yaitu atraksi wisata air di Kalimas antara lain perahu karet, perahu motor, sepeda air, perahu naga dan jet ski yang dapat dinikmati wisatawan yang berkunjung dari Monumen Kapal Selam sampai Taman Prestasi setiap hari Sabtu dan Minggu.

4. *Life Music*

Yaitu atraksi wisata yang merupakan sajian khusus Monumen Kapal Selam yang berupa hiburan music setiap hari Sabtu dan Minggu.

5. Restoran atau *Café*

Menyediakan makanan dan minuman ringan bagi wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam, dengan harga terjangkau.

6. *Souvenir Shop*

Menyediakan *Souvenir* atau Cenderamata bagi wisatawan antara lain stiker, *post card*, jepit dasi, *leaflet* Kapal Selam, torpedo, ranjau, kaos dan tas bergambar Monumen Kapal Selam.

7. Sarana Parkir

Terdapat dua lahan parkir didepan arena dan diseberang jalan yang dapat menampung kendaraan bermotor dan mobil dengan kapasitas yang cukup besar.

8. Mushola

Disediakan bagi wisatawan yang ingin melakukan ibadah sholat sesuai dengan waktunya.

9. Toilet

Disediakan bagi pengunjung yang membutuhkannya.

Prasarana wisata di Monumen Kapal Selam yaitu :

1. Jalan menuju obyek wisata

Letak obyek wisata sangatlah strategis karena berada di jantung kota Surabaya, sehingga wisatawan dapat dengan mudah untuk menjangkaunya.

2. Fasilitas Listrik

Adanya saluran listrik di Monumen Kapal Selam terutama di malam hari mampu membuat suasana terasa lebih hidup dan attractive.

3. Telekomunikasi

Adanya jaringan telekomunikasi di dalam obyek wisata Monumen Kapal Selam dapat mempermudah antara pihak pengelola dengan customer.

Prasarana dan sarana yang ada di Monumen Kapal Selam cukup mendukung keberadaan Monumen Kapal Selam untuk lebih menyejajarkan dirinya sebagai obyek wisata bahari yang mampu untuk diandalkan prospeknya dimasa mendatang dan dengan adanya wisata alternatif seperti ini semakin membuat orang cenderung memanfaatkan obyek wisata bahari sebagai tempat berekreasi dan berwisata, dengan kondisi alam yang tenang dan asri membuat pengunjung merasa dapat melepaskan lelah dan rasa jenuh dari keseharian sekaligus mendapatkan pengetahuan tentang tehnik perkapalan.

2.2 Visi dan Misi Monumen Kapal Selam

2.2.1 Visi Monumen Kapal Selam

Visi yang diemban oleh Monumen Kapal Selam adalah untuk mengenalkan kegiatan-kegiatan dari TNI-AL dan untuk penambahan obyek wisata bahari di Surabaya.

Visi Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur dalam perizinan pendirian Monumen Kapal Selam adalah untuk menambah kelengkapan wisata yang ada di Jawa timur khususnya di Surabaya yaitu pada wisata bahari dan menjadikan pariwisata sebagai sektor andalan dalam penerimaan devisa negara dan pendapatan daerah

2.2.2 Misi Monumen Kapal Selam

Misi dari Pembangunan Monumen Kapal Selam yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Menambah obyek wisata bernuansa bahari di Jawa Timur khususnya di Surabaya.
2. Sebagai sarana pewarisan nilai sejarah yang merupakan cermin kebesaran bangsa Indonesia sebagai bangsa bahari
3. Sebagai sarana pelestarian nilai-nilai luhur perjuangan bangsa Indonesia dalam merintis, menegakkan dan mengisi kemerdekaan, serta mengobarkan semangat perjuangan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.
4. Sebagai penghormatan kepada pejuang dan pahlawan laut sekaligus sebagai bukti sejarah pengabdian Korps Hiu Kencana kepada bangsa dan negara.
5. Memberi motivasi agar masyarakat lebih mengenal dan mencintai laut.

2.3 Organisasi

Kata organisasi mempunyai dua pengertian umum yaitu:

1. Menandakan suatu lembaga atau kelompok fungsional, seperti organisasi perusahaan atau wakil pemerintah.
2. Berkenaan proses pengorganisasian sebagai suatu cara dalam mana kegiatan organisasi dialokasikan dan ditugaskan diantara para anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien (T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, 1984: 167)

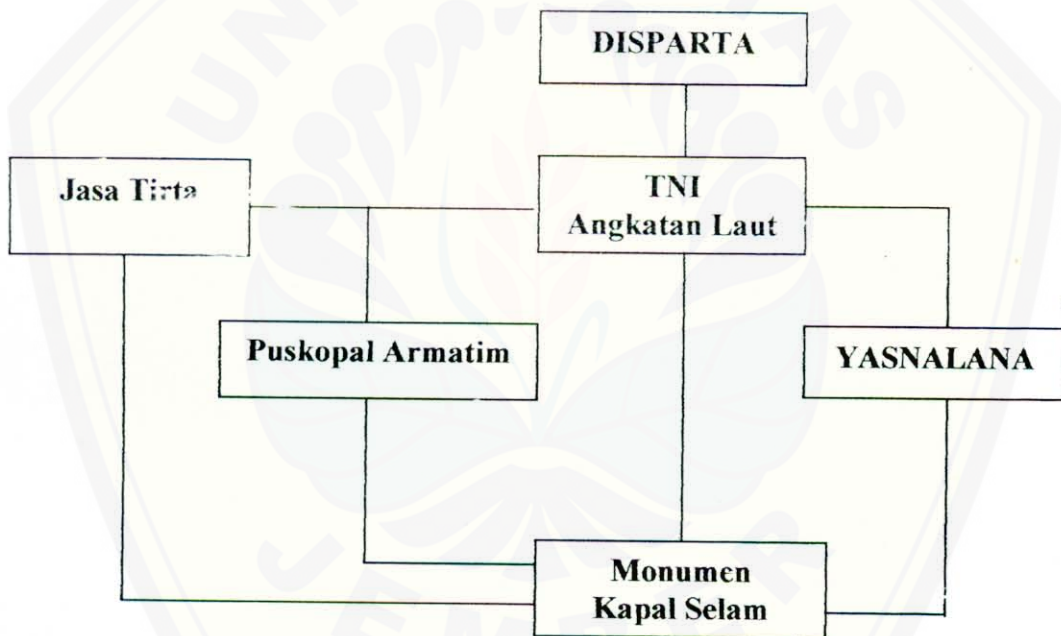
Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimiliki dan ruang yang melingkupi (T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, 1984: 167)

Sedangkan struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola, struktur organisasi menunjukkan

kerangka dan susunan perwujudan dan pola tetap hubungan-hubungan diantara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dalam suatu organisasi (T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, 1984: 169)

Dengan adanya definisi tersebut, penulis mencoba untuk menggambarkan struktur organisasi yang mendukung pembangunan Monumen Kapal Selam sebagai berikut:

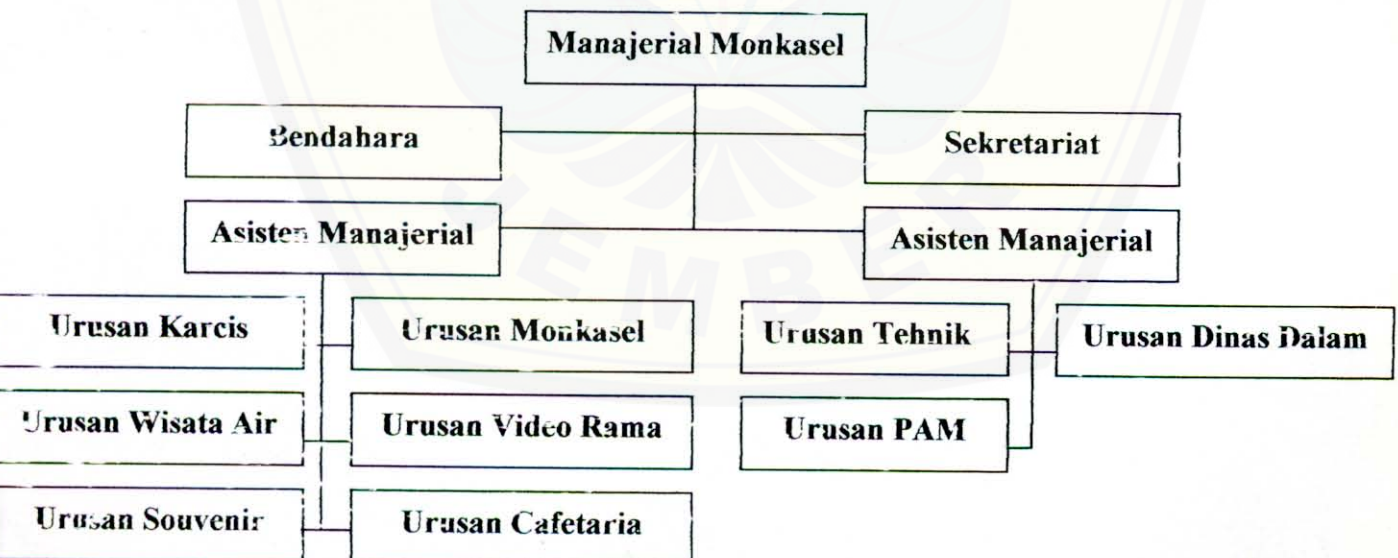
Struktur Organisasi Pendukung Pembangunan Monumen Kapal Selam



- a. Dinas Pariwisata Jawa Timur adalah instansi pemerintah yang berfungsi sebagai penanggung jawab dan pemberi izin akan pendirian dari suatu objek wisata dan salah satunya adalah Monumen Kapal Selam.
- b. TNI Angkatan Laut adalah pemrakarsa dari pembangunan Monumen Kapal Selam.
- c. YASNALA atau Yayasan Angkatan Laut adalah investor dan pengelola dari Monumen Kapal Selam.
- d. Puskopal Armatim atau Pusat Komando Operasi Angkatan Laut Armada Timur juga merupakan investor dan pengelola dari Monumen Kapal Selam
- e. Jasa Tirta merupakan bagian dari PU Pengairan juga sebagai investor dari Monumen Kapal Selam.

Dari paparan tersebut dapat dimengerti bahwa Monumen Kapal Selam merupakan obyek wisata yang dikelola oleh swasta dan Dinas Pariwisata Jawa Timur merupakan penanggung jawab dan pemberi izin dari pendirian Monumen Kapal Selam, adapun Monumen Kapal Selam memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

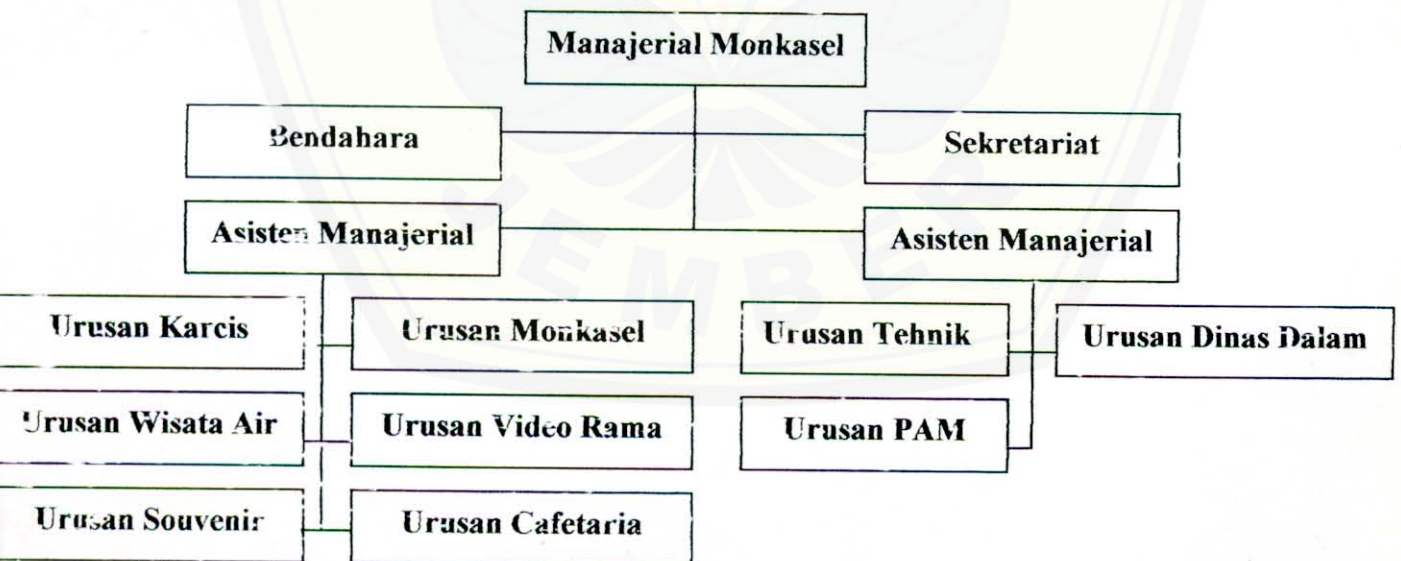
Struktur Organisasi Monumen Kapal Selam



- a. Dinas Pariwisata Jawa Timur adalah instansi pemerintah yang berfungsi sebagai penanggung jawab dan pemberi izin akan pendirian dari suatu objek wisata dan salah satunya adalah Monumen Kapal Selam.
- b. TNI Angkatan Laut adalah pemrakarsa dari pembangunan Monumen Kapal Selam.
- c. YASNALA atau Yayasan Angkatan Laut adalah investor dan pengelola dari Monumen Kapal Selam.
- d. Puskopal Armatim atau Pusat Komando Operasi Angkatan Laut Armada Timur juga merupakan investor dan pengelola dari Monumen Kapal Selam
- e. Jasa Tirta merupakan bagian dari PU Pengairan juga sebagai investor dari Monumen Kapal Selam.

Dari paparan tersebut dapat dimengerti bahwa Monumen Kapal Selam merupakan obyek wisata yang dikelola oleh swasta dan Dinas Pariwisata Jawa Timur merupakan penanggung jawab dan pemberi izin dari pendirian Monumen Kapal Selam, adapun Monumen Kapal Selam memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Struktur Organisasi Monumen Kapal Selam



2.3.2 Job Description

Job description atau pembagian kerja adalah cara bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, dimana setiap pengelompokan diikuti dengan penugasan seorang manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi anggota-anggota kelompok, fungsinya supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik (T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, 1984: 168)

Dengan melihat definisi tersebut, maka penulis mencoba untuk memaparkan job description yang ada di Monumen Kapal Selam sebagai berikut:

1. Manajer

Bertanggung jawab terhadap manajemen atau pengelolaan dari Monumen Kapal Selam.

2. Bendahara

Bertanggung jawab terhadap setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam pengelolaan.

3. Sekretaris

Membantu manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya terutama di bidang humas.

4. Asisten Manajer

Bertugas untuk mengawasi berbagai urusan yang bersangkutan dengan pemeliharaan dan pengadaan fasilitas.

Asisten Manejer membawahi beberapa bagian yaitu :

1. Urusan Karcis

Bertanggung jawab terhadap jumlah tiket yang habis terjual dan sisanya, terdiri dari enam orang portir dan lima orang penjaga loket.

2. Urusan Monumen Kapal Selam

Bertanggung jawab terhadap keadaan dari Kapal Selam KRI Pasopati 410 yang merupakan obyek wisata utama, yang bertugas dalam bagian ini yaitu delapan orang *guide* Kapal Selam dan dua orang tehnisi.

3. **Urusan Wisata Air**
Bertugas didalam pengadaan dan pengoperasionalan wisata air, dalam hal ini pihak pengelola Monumen Kapal Selam bekerjasama dengan pihak lain.
4. **Urusan Video Rama**
Bertanggung jawab terhadap pengoperasionalan pemutaran film layar lebar yang berjudul “Monumen Kapal Selam” dan “Lebih Menenal TNI Angkatan Laut” terdiri dari dua orang
5. **Urusan Souvenir**
Bertugas terhadap penyediaan souvenir untuk wisatawan, didalam urusan ini pihak pengelola Monumen Kapal Selam bekerjasama dengan pihak lain.
6. **Urusan Cafeteria**
Bertugas terhadap penyediaan makanan dan minuman, dalam hal ini Pengelola Monumen Kapal Selam bekerjasama dengan pihak lain.
5. **Asisten Manajer atau Tehnik Umum**
Bertugas mengawasi berbagai urusan yang bersifat teknis.
Asisten Manajer membawahi tiga bagian yaitu:
 1. **Urusan Tehnik**
Bertugas didalam urusan yang bersifat teknis, terdiri dari dua orang tehnisi.
 2. **Urusan Dinas Dalam**
Bertanggung jawab terhadap keadaan Monumen Kapal Selam secara keseluruhan.
 3. **Urusan Pengamanan**
Bertugas terhadap keamanan Lokasi Monumen Kapal Selam, terdiri dari enam orang satpam.

Selain yang terdapat dalam struktur organisasi, Monumen Kapal Selam masih memiliki pembagian kerja antara lain:

a. *Cleaning Service*

Bertanggung jawab terhadap kebersihan lokasi Monumen Kapal Selam, terdiri dari lima orang.

b. Taman

Bertanggung jawab terhadap kebersihan dan keindahan taman, terdiri dari satu orang.

Tabel 1. Aktivitas Selama Praktek Kerja Lapangan di Monumen Kapal Selam

Tanggal (Th 2003)	Kegiatan	Keterangan
1 Maret	– Pengarahan Manajer Personalia Menkasel	– Pengarahan tentang tugas-tugas yang akan dilaksanakan selama Praktek Kerja Lapangan
3 Maret	– Menyerok tiket – Observasi lokasi obyek wisata	– Menghitung jumlah tiket yang terjual dan sisa – Pengamatan terhadap lokasi Monumen Kapal Selam
4 Maret	– Menyetok tiket – Observasi Monumen Kapal Selam	– Mengamati dan mempelajari fungsi pada setiap bagian dari Kapal Selam KRI Pasopati 410
5-6 maret	– Menyetok tiket – Mempelajari administrasi dari Monumen Kapal Selam	– Mempelajari tata cara admistrasi atau pembukuan dari Monumen Kapal Selam
7 Maret	– Menyetok Tiket – Melihat Video Rama	– Video Rama yaitu film layar lebar yang dilengkapi <i>double stereo</i> yang mendukung penayangan film yang berjudul "Monumen Kapal Selam" dan "Lebih Menenal TNI Angkatan Lau"

Tanggal (Th 2003)	Kegiatan	Keterangan
8 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetok tiket - Membaca literatur Monumen Kapal Selam 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan mempelajari Sejarah tentang Monumen Kapal Selam
10-15 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Menyetok tiket - Menjaga loket 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertugas dibagian loket, menangani urusan tiket bagi wisatawan yang masuk ke Monumen Kapal Selam
17-22 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Guiding</i> Monumen Kapal Selam 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertugas mengarahkan dan memberi penjelasan tentang Monumen Kapal Selam dan fungsi pada setiap bagiannya
24-29 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan atraksi wisata di Monumen Kapal Selam 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan atraksi yang ada di Monumen Kapal Selam seperti <i>Life Music</i>, Wisata Air Kalimas, hiburan Video Rama
31 Maret	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan bahan untuk pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan bahan didapat dari literatur Monumen Kapal Selam, pengamatan langsung pada objek dan atraksi juga wawancara

III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Gambaran Praktek Kerja Lapangan

Aktivitas selama Praktek Kerja Lapangan telah digambarkan dalam tabel dan Kegiatan dari Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan sejak tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Maret sesuai dengan surat balasan penerimaan Praktek Kerja Lapangan dan kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan yaitu:

1. Melakukan praktek menyetok tiket, fungsi dari menyetok tiket yaitu untuk mengetahui jumlah dari tiket yang habis terjual juga sisa yang ada dan disamping itu juga berfungsi untuk mengetahui jumlah prosentase wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam.
2. Melakukan observasi terhadap lokasi wisata Monumen Kapal Selam, fungsi dari observasi ini yaitu sebagai upaya pengenalan terhadap keadaan lokasi wisata Monumen Kapal Selam dan tempat-tempat yang di observasi yaitu dinding pembatas sebelah barat, Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410, *Souvenir Shop*, Panggung terbuka, Café, Mushola dan Toilet.
3. Melakukan observasi terhadap Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410 dan fungsi dari observasi ini yaitu untuk mengetahui sejarah dari Kapal Selam KRI Pasopati 410 dan untuk mempelajari fungsi dari masing-masing bagian ruangan Kapal Selam KRI Pasopati 410.
4. Melakukan praktek *guiding* yaitu memandu wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam KRI Pasopati 410 dengan cara menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian ruangan Kapal Selam KRI Pasopati 410
5. Melakukan pengamatan terhadap atraksi wisata yang ada di Monumen Kapal Selam seperti *Video Rama*, *Life Music*, dan Wisata Air Kalimas.

Kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan kurang lebih meliputi lima hal seperti yang telah diuraikan, semua ini dikarenakan mengingat waktu yang terbatas dan masih ada beban tugas untuk membuat laporan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis hanya bisa melakukan kegiatan tersebut.

3.2 Pengertian dan Batasan Wisata Bahari

Pengertian Wisata Bahari adalah suatu kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan di kawasan laut yang daya tariknya berupa keindahan panorama laut, komoditi laut yang dihasilkan serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat daerah pantai atau laut (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur: 5-54)

Ditinjau dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bentuk dari wisata bahari meliputi pada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Komoditi yang diusahakan dalam kegiatan kebaharian.
2. Budaya masyarakat pada daerah pantai dan sistem sosial ekonominya.
3. Peninggalan sejarah pada obyek wisata bahari.
4. Keadaan alam yang terdapat pada obyek wisata bahari.
5. Tehnologi dan proses budidaya pada usaha kebaharian.
6. Atraksi yang menyertai atau dapat dilakukan pada kawasan wisata bahari.
7. Khusus untuk bisnis selain pada komoditi adalah pada kemungkinan untuk investasi pada usaha kelautan (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur: 3-4)

Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa wisata bahari bertumpu pada daya tarik di kawasan laut yang daya tariknya berupa keindahan panorama laut dan komoditinya, adapun daya tariknya dapat berupa flora, fauna, laut dan obyek wisata bahari yang dapat dikemas menjadi suatu paket wisata dimana wisatawan secara fisik terlibat terhadap obyek yang diamati.

Monumen Kapal Selam Surabaya dapat dikategorikan sebagai obyek wisata bahari dikarenakan:

1. Monumen Kapal Selam merupakan peninggalan sejarah obyek wisata bahari.
2. Keadaan alam atau nuansa lokasi obyek wisata Monumen Kapal Selam yang di *set up* menjadi obyek wisata bahari yaitu berupa alam terbuka menjadikan wisatawan yang berkunjung tidak bisa berkunjung setiap saat terutama pada musim penghujan.
3. Monumen Kapal Selam merupakan tehnologi dan proses budidaya pada usaha kebaharian.

Dalam perkembangannya sesuai dengan kegiatan yang dilakukan Monumen Kapal Selam memperoleh istilah wisata bahari budaya yaitu wisata bahari yang ada dan peninggalan budaya bahari (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur)

Monumen Kapal Selam merupakan kawasan wisata bahari yang dalam pengoperasiannya didasarkan pada norma-norma ekonomi perusahaan dan bertujuan utama untuk mendapatkan keuntungan dan kawasan wisata seperti ini dikelola oleh swasta. (Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur)

1.3 Implikasi Kebijakan dan Penilaian Terhadap Daya Tarik Monumen Kapal Selam

Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Monumen Kapal Selam maka penulis melihat bahwa selama ini mayoritas wisatawan yang berkunjung khususnya pada Kapal Selam KRI Pasopati 410 berasal dari Rusia, Jerman, China, Singapura, USA, Australia, Inggris dan Belanda sedangkan wisatawan domestik sebagian besar adalah pelajar atau mahasiswa yang melakukan penelitian dan ingin mengetahui lebih jauh tentang Kapal Selam atau mereka hanya sekedar refreasing untuk menikmati keindahan dari obyek wisata Monumen Kapal Selam dan menikmati atraksi wisata di Monumen Kapal Selam antara lain seperti Video Rama yang menyuguhkan film layar lebar yang berjudul "Monumen Kapal Selam" dan "Lebih Mengenal TNI Angkatan Laut" yang menceritakan tentang proses pembuatan Kapal Selam KRI Pasopati 410 perjuangannya dalam Trikora atau perebutan Irian Barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam, *Life Music* yang merupakan sajian Khusus dari Monumen Kapal Selam yang dapat dinikmati setiap hari Sabtu dan Minggu dan wisata air di Kalimas antara lain perahu karet, perahu motor, sepeda air dan jet ski yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung dari Monumen Kapal Selam samapai Taman Prestasi.

Adanya perbedaan tujuan wisatawan ke Monumen Kapal Selam disebabkan karena adanya motif-motif wisata yaitu:

1. Motif Bersenang-senang atau Tamasya

Motif bersenang-senang atau tamasya melahirkan tipe wisata tamasya atau *pleasure tourism*, wisatawan tipe ini ingin mengumpulkan pengalaman sebanyak-banyaknya, mendengarkan dan menikmati apa saja yang menarik perhatian.

2. Motif Rekreasi

Motif rekreasi atau *recreation tourism* bermaksud untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani.

3. Motif Kebudayaan

Dalam tipe wisata kebudayaan atau *culture tourism* wisatawan tidak hanya sekedar berkunjung untuk menyaksikan dan menikmati atraksi atau *pleasure tourism* tetapi juga mempelajari atau mengadakan penelitian tentang keadaan setempat.

Penulis mencoba untuk menyajikan tabel dari berbagai kalangan wisatawan, hal ini perlu diketahui karena dalam pemasarannya nanti kita telah mempunyai gambaran yang jelas tentang pangsa pasar dari Monumen Kapal Selam sebab dalam pembuatan paket-paket wisata sebaiknya diselaraskan dengan minat wisatawan dan ini dapat kita ketahui dari profil wisatawan, terutama yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam selain itu target pasar yang ditangkap oleh wisata ini adalah wisatawan yang mencari lingkungan yang unik, menarik dan memiliki nilai sejarah, karena itu produk yang ditawarkan ini adalah destinasi yang dapat memberikan tekanan pada keterlibatan wisatawan untuk ikut merasakan makna arti dari peninggalan sejarah pada obyek wisata bahari.

Tabel 2. Profil Wisatawan

Kelompok Pasar	Motifasi
1. Wisatawan Ringan atau <i>Soft</i>	Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> - Liburan atau kesenangan - Mencoba aktivitas baru - Lari dari rutinitas
2. Wisatawan <i>Intensift</i> atau <i>hard</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencarian pengalaman - Pengembangan diri - Penemuan diri - Belajar budaya baru - Pencarian tantangan - Keunikan

Berdasarkan hasil pengamatan selama Praktek Kerja Lapangan maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Monumen Kapal Selam tergolong dalam type *Midcentris* yang merupakan kelompok kompromi antara *Psychocentris* dan *Allocentris*, ini dapat dilihat dari faktor psikologi wisatawan sebagai berikut:

Kelompok *Psycocentris*

1. Menyukai *safe destinasi*.
2. Menyukai kegiatan wisata yang umum dilakukan oleh orang banyak.
3. Menyenangi tempat-tempat yang menawarkan kesenangan.
4. Menyukai paket wisata yang lengkap dan terencana.

Kelompok *Allocentris*

1. Menyukai destinasi yang menawarkan suatu kesempatan yang baru untuk meperoleh pengalaman yang berbeda dari kehidupan sehari-harinya.
2. Lebih suka tinggal di *native loaging* dari pada di hotel.

3. Menyukai perjalanan yang menantang atau bertualang.
4. Menyukai keterlibatan terhadap produk wisata bersangkutan.

Kelompok Midcentris

1. Bukan petualang khusus artinya kelompok ini berwisata sekedar mencari sesuatu yang baru pula.
2. Tertarik pada destinasi khusus.
3. Tidak takut untuk mencoba sesuatu yang baru sepanjang tidak berkaitan dengan sesuatu yang ekstrim dan membahayakan.
4. Senang berkelompok.
5. Menyukai keterlibatan terhadap produk wisata bersangkutan sepanjang tidak terlampau sulit untuk dikerjakan.

Untuk menilai seberapa besar daya tarik Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari kita dapat melihatnya dari tabel jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Monumen Kapal Selam sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Wisata Periode 1 Januari sampai Dengan 31 Desember 2002

No	Bulan	Perorangan	Rombongan	Wisata Pendidikan	Paket Khusus	Tamu Free Pass	Jumlah
1	Januari	12.269	1.613	-	42	85	14.009
2	Februari	11.020	1.225	50	70	95	12.460
3	Maret	17.096	5.823	70	95	136	23.975
4	April	14.907	4.271	86	140	80	19.484
5	Mei	14.507	5.575	215	1320	31	21.448
6	Juni	17.145	11.700	1000	1033	15	30.893
7	Juli	18.022	3.334	1444	118	115	23.033
8	Agustus	13.660	679	452	1500	-	16.291
9	September	13.743	847	100	28	-	14.718
10	Oktober	13.128	11.810	500	200	50	25.688
11	November	9.623	1.291	100	-	50	11.064
12	Desember	17.373	438	-	-	50	17.863

Sumber : Puskopal Armatim Unit Monkasel, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2002

Tabel 4. Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dari Bulan Maret Sampai Dengan Desember 2002

No	Bulan (Th 2002)	Negara Asal	Jumlah
1	Maret	Prancis, Jerman, Filipina, Taiwan, Belanda, Rusia, India	17
2	April	USA, India, Swedia, Taiwan, Singapura, Prancis, New Zealand, Finlandia, Jepang, Thailand, Jerman, Belanda, Malaysia, Brunai, India, Hongaria, Australia, Austria, Italia, Inggris	121
3	Mei	Australia, USA, Denmark, Belgia, Jerman, Belanda, Afrika	21
4	Juli	Taiwan, Jepang, India, Pakistan, Australia, Jerman, Malaysia, Canada, Belanda, Singapura, Inggris, Swiss, Finlandia, Italia, Arab	102
5	Agustus	India, Belanda, Jerman, Australia, Belgia, Taiwan, Canada, Italia, Norwegia, Pakistan, Cina, Arab, Prancis	69
6	Oktober	Amerika, Turki, Belanda, New Zealand, Taiwan, Australia, Canada	30
7	November	Amerika, Turki, Belanda, New Zealand, Thailand, Taiwan, Australia, Canada	156
8	Desember	Taiwan, Australia	84

Sumber: Puskopal Armatim Unit Monkasel, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2002

Wisatawan yang tergolong dalam type *Midcentris* merupakan pangsa pasar bagi Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari, sebab aktivitas yang dilakukan merupakan kegiatan yang bukan petualang khusus artinya kelompok ini berwisata sekedar mencari sesuatu yang baru dan sebagian besar menyukai jenis wisata ini, sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari mempunyai peluang untuk lebih dikembangkan, untuk itu daya tarik Monumen Kapal Selam harus lebih dikembangkan terutama untuk mencapai target sasaran yaitu wisatawan mancanegara yang dapat memberikan keuntungan lebih khususnya bagi peningkatan devisa negara dan daerah.

Disini penulis mencoba memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan daya tarik Monumen Kapal Selam dan terlebih dahulu dengan mengidentifikasi gejala yang muncul dan terjadi dengan menggunakan analisa SWOT, adapun analisisnya sebagai berikut:

1. Kekuatan atau *strength*

Kekuatan dalam hal ini adalah diasumsikan sebagai kelebihan yang dimiliki oleh Monumen Kapal Selam untuk menarik wisatawan datang berkunjung ke destinasi tersebut, beberapa kelebihan yang dimiliki oleh Monumen Kapal Selam antara lain yaitu:

- a. Letak Monumen Kapal Selam cukup strategis karena berada di jantung kota Surabaya sehingga wisatawan dapat dengan mudah untuk berkunjung ke obyek wisata ini baik dengan sarana transportasi pribadi maupun transportasi umum.
- b. Adanya Sungai Kalimas yang mengelilingi letak obyek wisata Monumen Kapal Selam sehingga dapat menjadi sarana penunjang untuk mengokohkan diri sebagai obyek wisata bahari.
- c. Memiliki sarana penunjang berupa dinding pembatas sebelah barat yang divisualisasikan dengan sejarah kekuatan bahari selama dua belas abad dalam sebuah karya seni lukis yang dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung memasuki pintu gerbang masuk lokasi Monumen Kapal Selam.

- d. Memiliki sarana utama yaitu Kapal Selam KRI Pasopati 410 yang berjasa dalam sejarah RI yaitu dalam Trikora atau perebutan Irian barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam.
- e. Memiliki Taman Swarga Pitaloka yang asri dan aneka macam tumbuhan tertata rapi dipadukan dengan *jogging track*, koridor, tempat duduk dan lampu-lampu hias yang indah sehingga mendukung keberadaan Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari.
- f. Memiliki atraksi wisata Video Rama yang menyuguhkan film layar lebar yang berjudul “Monumen Kapal Selam” dan “Lebih Mengetahui TNI Angkatan Laut” yang dilengkapi dengan *sound sistem double stereo* yang sangat mendukung penayangan film tersebut yang menceritakan tentang proses pembuatan Kapal Selam KRI Pasopati 410, perjuangannya dalam Trikora, yaitu perebutan Irian Barat hingga dinonaktifkan dan dijadikan Monumen Kapal Selam.
- g. Memiliki atraksi wisata air di Kalimas antara lain perahu karet, perahu motor, sepeda air, perahu naga yang dapat dinikmati wisatawan yang berkunjung dari Monumen Kapal Selam sampai Taman Prestasi.
- h. Memiliki *Souvenir Shop* yang menyediakan souvenir atau cinderamata bagi wisatawan antara lain stiker, post card, jepit dasi, leaflet, kapal selam, torpedo, ranjau, kaos dan tas bergambar Monumen Kapal Selam.
- i. Memiliki atraksi wisata Life Music yang merupakan sajian khusus Monumen Kapal Selam yang berupa hiburan musik.

2. Kelemahan atau *Weakness*

Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Monumen Kapal Selam antara lain sebagai berikut:

- a. Peralatan Video Rama yaitu audio visual, kaset VCD dan kaset VHS kualitas gambar dan suaranya kurang sempurna untuk dinikmati karena sering diputar dan sudah perlu diganti keberadaannya.

- b. Obyek kunjungan utama yang meliputi Monumen Kapal Selam dan tayangan Video Rama merupakan andalan bagi Monumen Kapal Selam namun bagi wisatawan yang pernah berkunjung tentunya tidak akan melihat untuk yang ke dua kalinya, sehingga dibutuhkan sentuhan-sentuhan lain seperti, entertainment dan penambahan atraksi wisata untuk menarik kedatangan wisatawan.
 - c. Obyek Wisata Air Kalimas yang digunakan sebagai fasilitas utama wisata air keadaanya cukup memprihatinkan karena kurangnya pemahaman masyarakat dalam menjaga kebersihan, sehingga sungai penuh dengan limbah dan sampah.
 - d. Wisata Kapal Air sebagai sarana penunjang yang ada di Monumen Kapal Selam belum berjalan secara optimal bahkan belakangan ini tidak dioperasikan kembali.
 - e. Souvenir Shop yang menyediakan souvenir atau cinderamata bagi wisatawan harganya terlalu mahal sehingga wisatawan kurang berminat untuk membeli walaupun ingin memiliki sebagai kenang-kenangan.
 - f. Adanya job description atau pembagian kerja yang tidak seimbang dan berlebihan pada asisten manajerial yang membawahi bermacam-macam bagian dapat menyebabkan terhambatnya proses pengembangan daya tarik Monumen kapal Selam.
 - g. Adanya dua lahan parkir di Monumen Kapal Selam yaitu di depan arena dan di seberang jalan yang keduanya mempunyai kelemahan, lokasi parkir di depan arena dayaampungnya sangat terbatas sedang lokasi parkir yang ada disebatang jalan kurang dimanfaatkan oleh wisatawan yang berkunjung karena harus menyeberang jalan.
3. Peluang atau *Opportunity*
 - a. Dengan semakin maraknya wisata bahari maka ini merupakan peluang yang sangat bagus untuk mengembangkan Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari dengan penambahan beberapa atraksi wisata untuk menarik

minat wisatawan supaya berkunjung ke Monumen Kapal Selam, apalagi jika ditambah dengan adanya paket wisata yang lebih terperinci yang membuat wisatawan lebih tahu keberadaanya.

- b. Terbukanya peluang kerjasama dalam usaha investasi baik untuk penanaman modal asing dan modal dalam negeri dalam rangka peningkatan kualitas obyek wisata dan atraksi wisata yang mana diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung.
 - c. Memberikan peluang berupa kesempatan kerja bagi masyarakat setempat sebagai wujud partisipasinya dalam menyukseskan pariwisata.
 - d. Wisata bahari juga memberikan peluang kelestarian alam lebih terjaga jika dalam pengembangannya menerapkan sistem konservasi atau perlindungan.
4. Tantangan atau *Treat*

Tantangan ini bisa berasal dari luar dan juga dari dalam, tantangan dari luar adalah tantangan yang berasal dari luar wilayah Monumen Kapal Selam sedangkan tantangan dari dalam adalah tantangan yang berasal dari sekitar Monumen Kapal Selam.

1. Tantangan yang berasal dari luar adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh budaya yang tidak bisa tersaring dari berkunjungnya wisatawan mancanegara yang mengakibatkan perubahan sosial masyarakat antara lain perubahan pola tingkah laku masyarakat yang menjadi lebih modern dan berani.
- b. Semakin banyaknya obyek wisata lain yang menawarkan wisata alternatif seperti wisata ekoturisme dan beberapa jenis wisata lain dan ini merupakan tantangan bagi Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari untuk lebih gencar mempromosikan dan memperkenalkan paket-paket wisata yang ada dengan menawarkan sesuatu yang tidak ada di tempat lain maka hal ini merupakan tantangan bagi Monumen kapal Selam untuk menarik minat wisatawan datang lebih banyak dari sebelumnya.

2. Tantangan yang berasal dari dalam
 - a. Kebijakan pengelola Monumen Kapal Selam yang kurang mendukung dalam peningkatan sumber daya manusia khususnya pada bagian *guide* yang belum bisa berbicara bahasa inggris aktif.
 - b. Kurangnya perhatian pengelola Monumen Kapal Selam terhadap atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Dengan melihat hasil analisa diatas maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha pengembangan daya tarik Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari sehingga seluruh pihak yang terkait baik pengelola maupun masyarakat dapat menikmati keuntungan dari pariwisata yang ada di daerah tersebut.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan daya tarik Monumen Kapal Selam:

1. Penerapan letak lokasi wisata secara tepat.
2. Fasilitas wisata harus terkonsentrasi atau mengelompok bisa disebut sebagai tujuan penunjang (*visitor center*) yang terdiri dari pusat informasi, akomodasi, MCK, tempat parkir serta paket wisata yang membantu pengunjung untuk mengetahui obyek dan atraksi yang ada di Monumen Kapal Selam.
3. Fasilitas lain didalam taman, *jogging track*, koridor, tempat-tempat duduk, lampu-lampu hias, area pemandangan yang menarik, rambu-rambu petunjuk arah dan tempat-tempat sampah.
4. Bentuk bangunan dan bahan bangunan harus sesuai dengan lingkungan sekitar.

3.3.1 Pengembangan Daya Tarik Monumen Kapal Selam

Daya tarik yang dimiliki oleh Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari telah cukup untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung namun penulis berusaha untuk lebih memberikan pengembangan terhadap daya tariknya antara lain sebagai berikut:

1. Adanya penerapan letak lokasi wisata secara tepat dengan cara melihat secara *flashback* letak dari Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari
2. Mengadakan atraksi wisata yang dapat menarik minat wisatawan baik lokal maupun mancanegara.
3. Memiliki tenaga-tenaga profesional dibidang pariwisata khususnya yang memahami tentang Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari.
4. Meningkatkan kerjasama baik dengan instansi pemerintah seperti Dinas Pariwisata maupun swasta dalam usaha untuk mengembangkan Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari.
5. Meningkatkan kegiatan dibidang promosi sebagai cara untuk memperkenalkan kepada publik tentang Monumen Kapal Selam sebagai destinasi wisata bahari.

3.3.2 Keuntungan Yang Diharapkan Dari Pengembangan Daya Tarik Monumen Kapal Selam

- a. Meningkatnya pendapatan masyarakat lokal.
- b. Merimbulkan partisipasi dari masyarakat setempat.
- c. Dapat membuat masyarakat sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.
- d. Keuntungan yang lain adalah wisata bahari dapat melindungi peninggalan sejarah pada obyek wisata bahari.
- e. Meningkatkan pendapatan daerah khususnya dengan adanya otonomi daerah.

- f. Memperkenalkan nilai dan budaya bangsa khususnya dibidang kebaharian.
- g. Memperluas pengetahuan, pengalaman dan rekreasi dibidang kebaharian.

Dengan adanya keuntungan yang diharapkan maka Monumen Kapal Selam mempunyai peluang untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata bahari.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis kerjasama yang dilakukan oleh pihak Monumen Kapal Selam baik dengan instansi pemerintah seperti Dinas Pariwisata maupun swasta ini kurang maksimal, sehingga masih ada kekurangan pada sarana dan prasarana yang ada di Monumen Kapal Selam, dan untuk menyingkapi persoalan yang ada, perlu adanya komunikasi secara terbuka antara pihak Monumen Kapal Selam dengan pihak-pihak terkait sehingga keuntungan yang diharapkan dari pengembangan daya tarik Monumen Kapal Selam akan terwujud.

Pengembangan ini juga mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pendapatan masyarakat setempat dan seperti yang kita ketahui bersama bahwa tingkat keberhasilan suatu pembangunan itu salah satu indikatornya adalah masyarakat mengalami peningkatan pendapatan. Dan dengan adanya upaya pengembangan ini diharapkan seluruh pihak yang terkait dapat menikmati keuntungan yang ada secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata Propinsi Jawa Timur, Konsep Dasar Perencanaan Pengembangan Wisata Bahari di Jawa Timur, Surabaya, 2000.
- Oka A. Yoeti, Drs, MBA, Pengantar Ilmu Pariwisata, P.T. Angkasa, Bandung, 1987.
- Puskopal Armatim Unit Monkasel, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2002.
- R.G Soekadijo, Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Lingkage, Solo, 1995.
- T. Hani Handoko, Manajemen Edisi 2, BPFE-Yogyakarta, 1984.





SURAT TUGAS

No. 0736/J.25.1.2/PP.9/2003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang nama tercantum dibawah ini:

Nama : Hanifa Qoriani A.

NIM : 2012011

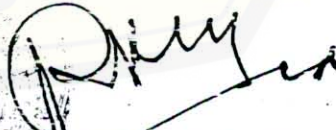
Jurusan/Prog. Studi : Ilmu Administrasi - D-III Pariwisata

Untuk mengikuti Program Praktek Kerja Nyata di Momen Lupa Sistem Buruhya selama 30 hari (selektif) terhadap segi: tempat yang ditugaskan sampai dengan selesai. Semua melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata diwajibkan mengikuti tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku ditempat Praktek Kerja

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya

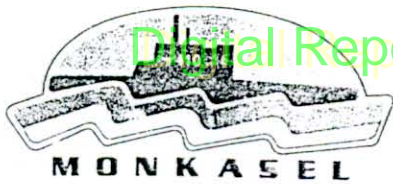
Jember, 19 Februari 2003

a.n. Dekan
Plb. Pembantu Dekan I,


Prof. K. Widjati, SU
☎ 330 239 041

Tembusan Kepada:

1. Ketua Program D-III Pariwisata FISIP UNEJ
2. Kasubag Akademik FISIP UNEJ



PUSKOPAL ARMADA TIMUR

UNIT

MONUMEN KAPAL SELAM

Jl. Pemuda No. 39 Surabaya

Telp. : (031) 5353284 Fax. : (031) 5490410

Hotline Service : (031) 5490410

SURAT KETERANGAN

Nomor : SKET/ 03 /III/2003/MON

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : IIS JUANNA
Jabatan : Sekretaris Monkasel
Alamat : Jl. Pemuda No. 39 Surabaya

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : HANIFA QORIANI A
NIM : 200903102011
Program Studi : D-III Pariwisata
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Jember /
Ilmu Administrasi
Alamat : Jl. Langsep V / 15 Jember 68111

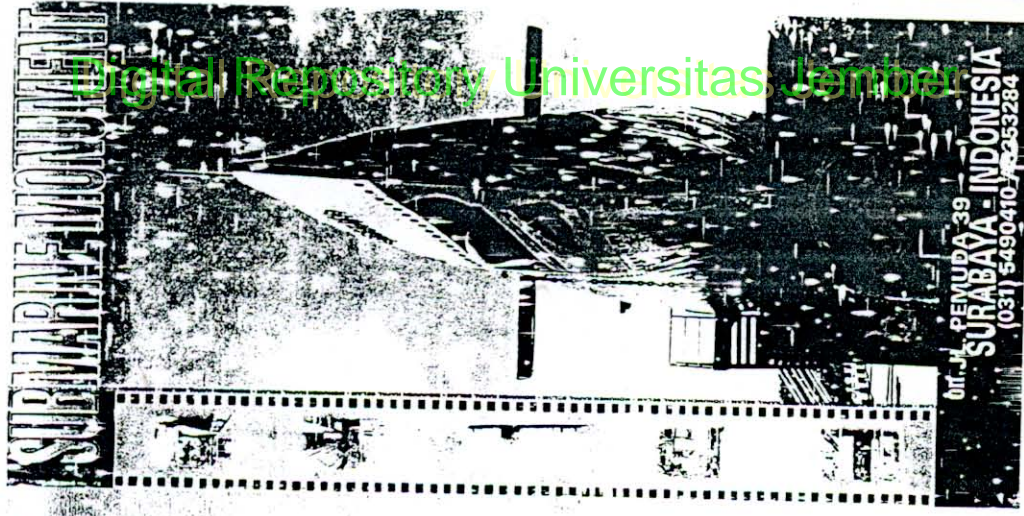
Bahwa nama tersebut diatas betul-betul telah melakukan Riset di Monumen Kapal Selam Surabaya mulai tanggal 01 Maret 2003 sampai dengan 31 Maret 2003.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 31 Maret 2003

Monumen Kapal Selam

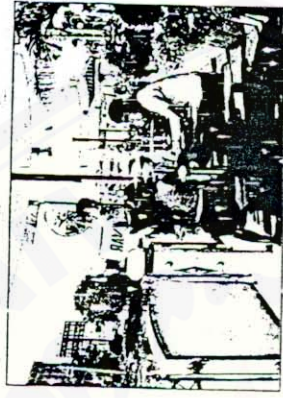




Dr. J. PEMUDA 39
SURABAYA - INDONESIA
 (031) 5490410 - 5353284

Video Rama plays motion picture with double sound system stereo filled **The Submarine Monument** and get to know **Indonesia's Navy**. **Bistro** that **Submarine Monument** prepared water sport recreation, among others, rubber boat, motor boat, water cycle, dragon boat and jet ski just on Saturday and Sunday only.

Souvenir Shop



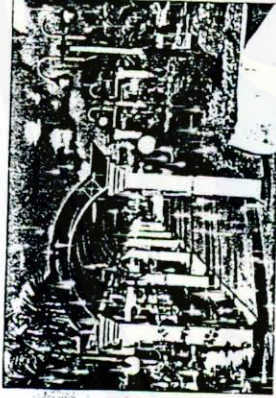
A Relaxing place with family by river

Monument cafe was located behind the monument available with special cooking and serve either inside or outside the swarga Puspitaloka park, visitors that wish any souvenir located in the northern multimedia building.

Operation Schedule of Submarine Monument

Monday to Friday at : 08.00 am - 21.00 pm
 Saturday to Sunday at : 08.00 am - 22.00 pm

Information Service with telephone :
 Hotline Service : (031) 5430410 - 5353284



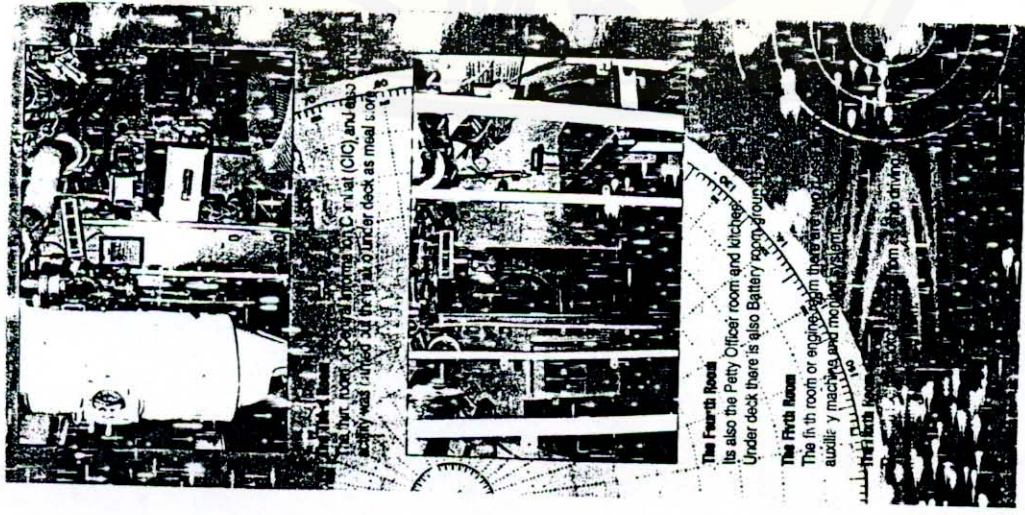
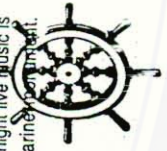
Beautiful garden and corridor give refreshing and keep minds back

Support Facility

Submarine Monument in the middle of the Swarga Puspitaloka park was compiled with some entertainment, Video rama, live music and Kairimas tourism water beside that there are restaurant/cafe, souvenir selling and the wide parking.

The Beautiful Swarga Puspitaloka garden decorated with various kinds of flowers, surrounded the jogging track corridor, statue, decorated lamps and the beautiful building.

The Wall carried for twelve centuries Indonesian maritime has been such a great victory visualized by the painting on the west wall. And there is an entertainment stage in the east of the monument where various event is held every Saturday and Sunday night live music is the strong attraction of the Submarine Monument.



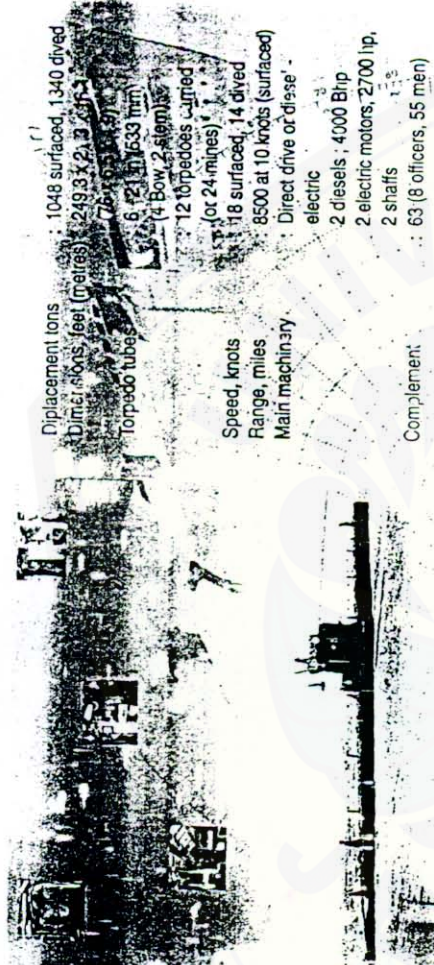
The bar room and information center (OIC) and also battery was located at the center deck as meal room.

The Fourth Room
 It is also the Petty Officer room and kitchen. Under deck there is also Battery room.

The Fifth Room
 The fifth room or engine room there are two auxiliary machines and machine system.

The Sixth Room
 This room is to control the submarine.

MONUMEN KAPAL SELAM PUSAT NASIONAL INDONESIA LA NGKAT



Short History

KRI Pasopati with 410 side number belongs to SS 39 whiskey class built by Vladi Wostok Russia in 1952. It has been with Indonesia Navy since 29 January 1962 and carried out duties to destroy enemy line, to be in the sea and act as silent raids.

KRI Pasopati bought actively for independence and ratio of supremacy in the past. It was the front line during Trikora Operation, gave psychological pressure so that west Irian could be gain back and other important operation. There had been Lieutenant Commander who was in charge of the Submarine.

The first Commander, Lieutenant was Sigit Yolo Sudiro and the last one was Lieutenant Commander Amin Zaki.

KRI Pasopati was drawn from its duty line by the military command by military command.

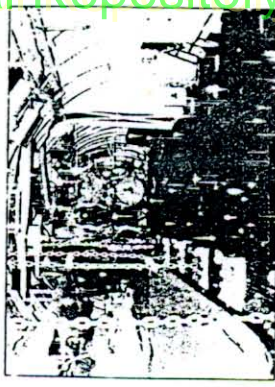
The Submarine Monument is one of the tourism objects that located in the heart of the city. It is at Pemuda Street 39 surabaya, in the bank of the Kalimas river. It was initiated by the chief staff of Indonesian Navy, The East Java Governor and the senior of submarine department in order.

- To enrich Tourism Object of marine field in East Java.
- To inherit the national history as a maritime country.
- To preserve the important value of nationality.
- To honour heroes who fought for freedom.
- To motivate the society to love the sea.

The sixteenth pieces was brought to the location and joined so that KRI Pasopati has been the original shape.

Submarine Monument officiated by Chief Staff of Indonesian Navy Admiral Arief Kusradi on 27 June 1998 and was opened on 15 July 1998 for the public.

Submarine has seven rooms.



The First Room

The first room or bow torpedo room, there are four torpedo tubes and the rest room of ratings and crew torpedo. Under deck also there is a Sonar Dome.



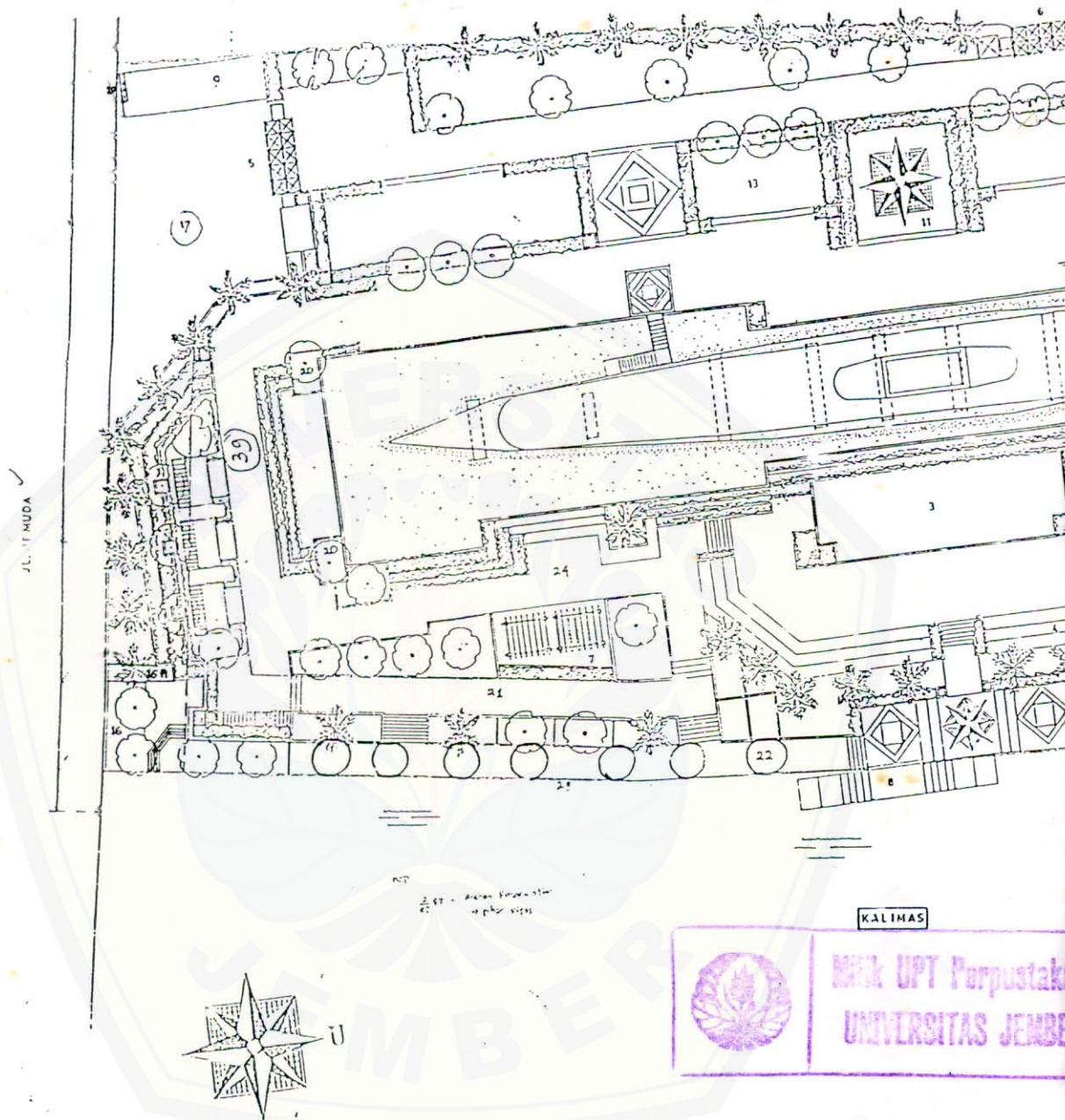
The Second Room

The second room or officer's lounge room, also officer's working and officer working. Under deck also there is Battery room group 1.

The Submarine Monument is the original shape of Pasopati 410 as one of Submarine that belongs to the Submarine unit Eastern fleet.

The first renovation of this monument started on 1 July 1995 and the first stone put by East Java Governor, Basofi Soedarmo accompanied by Governor of East Java vice Governor of the Eastern fleet.





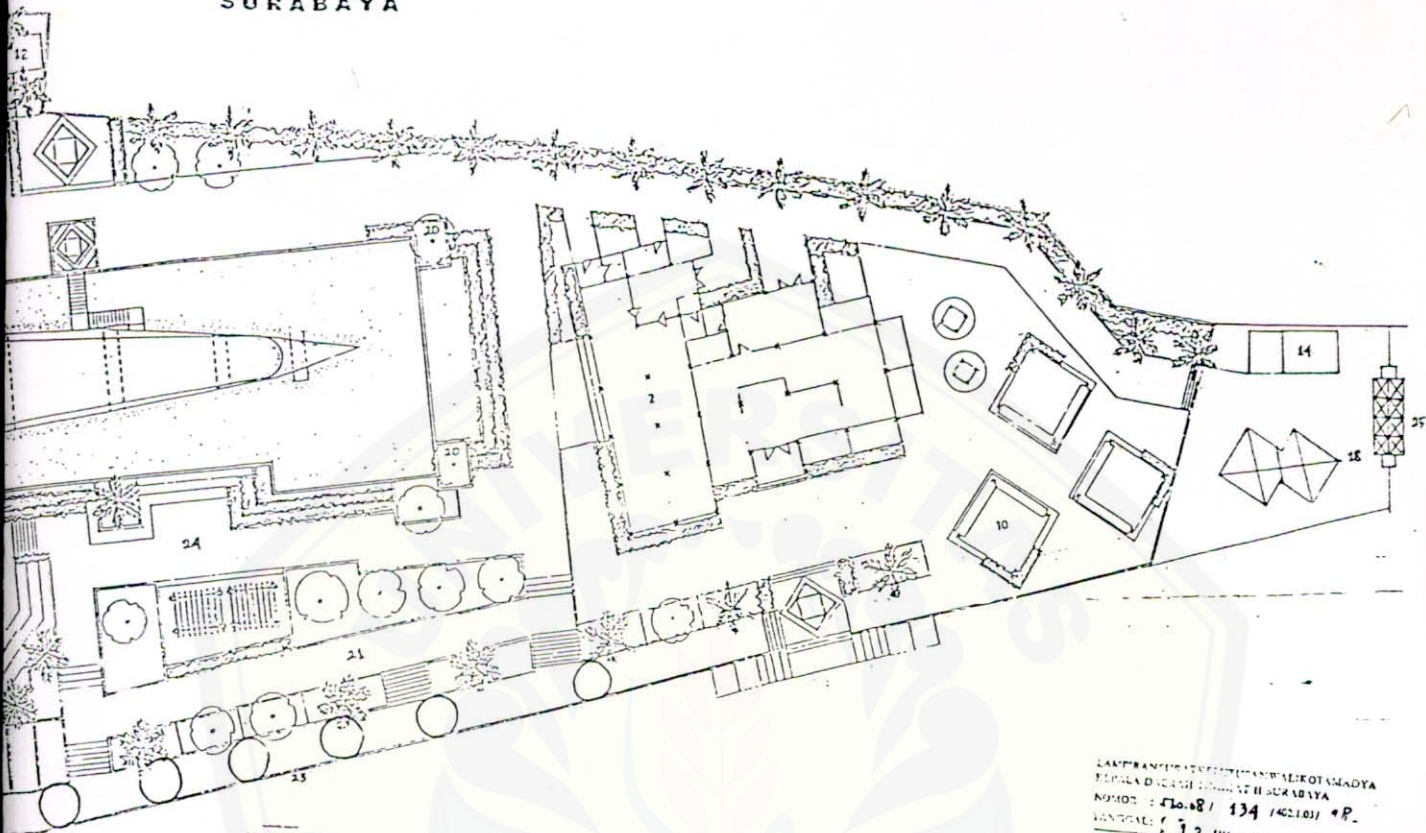
KETERANGAN :

- 1. Monumen Kapal Selam
- 2. Gedung Video Rama & Cafeteria
- 3. Panggung Terbuka
- 4. Tribun
- 5. Main Entrance (Pintu Masuk Selatan)
- 6. Side Entrance (Pintu Masuk Barat)
- 7. Gardu Pandang
- 8. Dermaga
- 9. Loket & Pos Jaga Depan (Seb Selatan)
- 10. Klos

- 11. Tiang Bendera
- 12. Loket & Pos Jaga Samping (Seb. Barz)
- 13. Taman
- 14. Mushola
- 15. Pasir Putih
- 16. Cafeteria Dopan & Toilet
- 16A. Warte: Monkasel

- 17. Area Parkir
- 18. Toilet Umum (Belakang)
- 19. Talapon Umum
- 20. Air Mancur
- 21. Gang Way
- 22. Payung Parasol
- 23. Pagar
- 24. Jog
- 25. Pintu

GAMBAR DENAH TEMPAT USAHA
MONUMEN KAPAL SELAM
JALAN PEMUDA NO. 35
SURABAYA



LAMP. TRANSMISI KOTAMADYA
PINDA DOKUMEN II SURABAYA
NOMOR : 410.48 / 134 / 421.031 / 4 P.
TANGGAL : 12 JUL 1998

AS. WILAYAH KOTA SURABAYA DAERAH
KOTA SURABAYA
KANTOR DAERAH



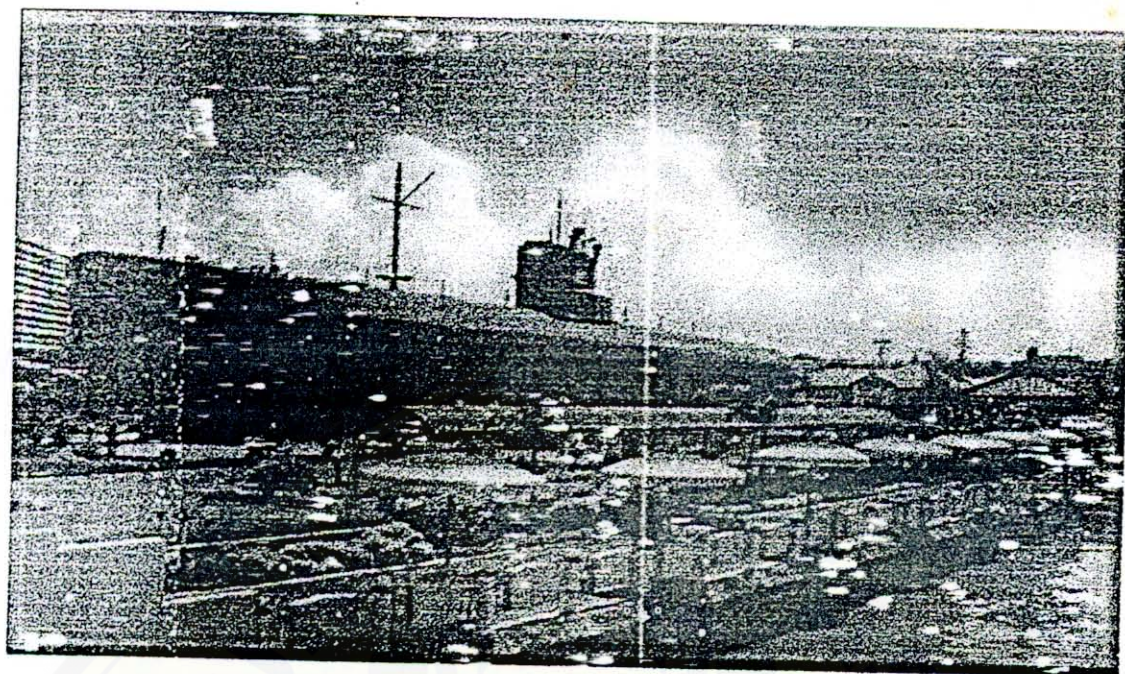
ARIFEN DAMURI
Kabina
NIP. 0100444



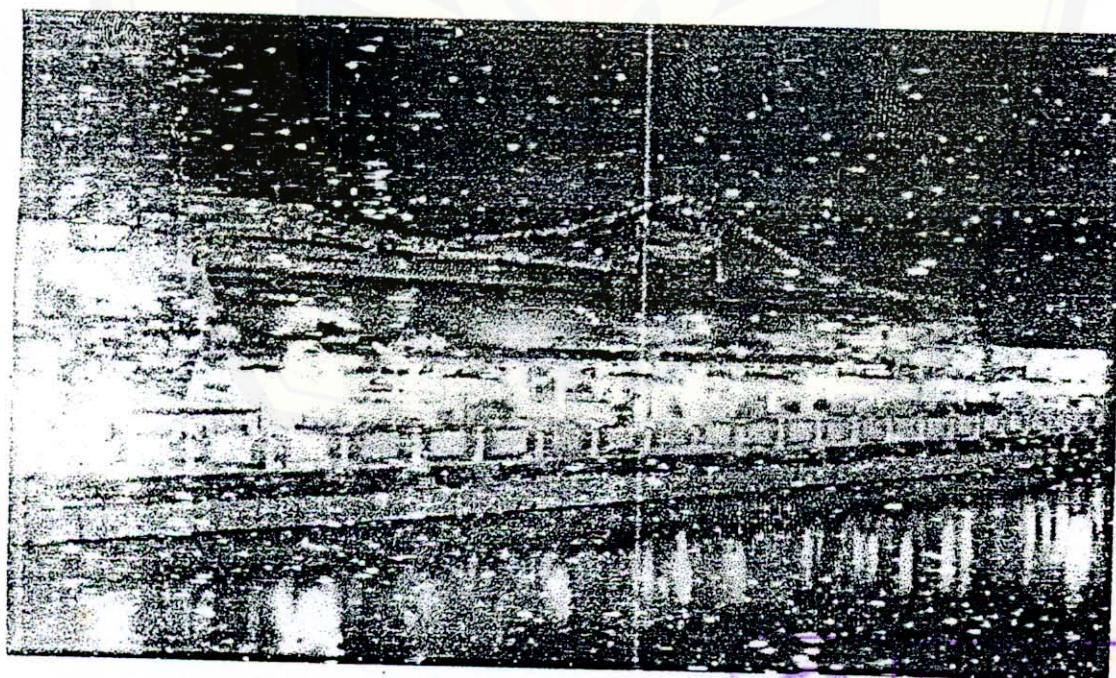
NO. 170 28/1933 / TUL. 24/80
No. 40002/80
Lamp. 1
Tgl. 1 Juli 1998



ARIFEN DAMURI
Kabina
NIP. 0100444
JUSUP



MONUMEN KAPAL SELAM PADA SIANG HARI



MONUMEN KAPAL SELAM PADA MALAM HARI

BUK UPI Pustakawan
UNIVERSITAS JEMBER